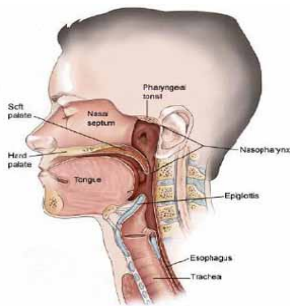


Apa Itu Kanker Nasofaring ?

Apa itu Kanker Nasofaring?



Daerah di belakang hidung dan tepat di atas bagian belakang tenggorokan disebut nasofaring. Lapisan sel nasofaring dapat menjadi kanker dan menimbulkan kanker nasofaring atau NPC.

Seberapa umum Kanker Nasofaring?

Berdasarkan laporan dari Pendaftaran Kanker Singapura untuk tahun 2003-2007, sekitar 237 kasus dilaporkan setiap tahunnya. Kanker nasofaring telah pindah dari posisi kelima ke posisi keenam kanker paling umum yang terjadi pada pria dan tidak lagi berada di antara sepuluh kanker paling sering yang terjadi pada wanita di Singapura. Kanker ini terjadi pada pria lebih sering daripada wanita dan terjadi antara usia 35 sampai 55 tahun. Kanker jenis ini lebih sering terlihat di antara orang-orang Cina (khususnya Kanton). Ini tidak umum di Amerika Serikat atau Eropa.

Gejala

Gejala dan Tanda Kanker Nasofaring

Sebuah benjolan tidak nyeri di leher ditemukan di hampir 75% dari kanker nasofaring yang baru didiagnosa. Seorang dokter harus dicari jika terdapat gejala berikut berkembang dan menetap: benjolan tidak nyeri di leher, lender hidung berlebihan atau penyumbatan atau pendarahan, berkurangnya pendengaran atau telinga berdenging, atau nyeri wajah yang tidak biasa atau mati rasa, penglihatan ganda atau sakit kepala. Karena kanker dapat menyebar ke organ atau jaringan dalam tubuh lainnya, pada tahap akhir terdapat gejala-gejala dari tulang, paru-paru atau hati.

Diagnosa

Tes Diagnostik

Jika kanker nasofaring dicurigai, dokter akan mencari pembengkakan atau benjolan di leher. Dokter dapat memeriksa nasofaring dengan cermin miring khusus yang ditempatkan di bagian belakang tenggorokan atau memasukkan tabung fleksibel yang disebut nasoskop (biasanya berdiameter 5 - 6 mm) ke salah satu lubang hidung dan ke bagian belakang hidung ke mencari benjolan atau ulkus. Potongan kecil jaringan diambil semasa pemeriksaan ini untuk diagnosa kanker. Ini disebut biopsi.

Jika ada benjolan di leher, potongan-potongan kecil benjolan diangkat dengan menggunakan jarum dan semprotan di bawah bius lokal. Jaringan kemudian diperiksa di bawah mikroskop untuk mencari sel-sel kanker.

Setelah kanker dipastikan, tes lebih lanjut dilakukan untuk melihat apakah kanker telah menyebar dari nasofaring ke bagian tubuh lainnya.

Pilihan Pengobatan

Pengobatan Kanker Nasofaring

Kanker nasofaring dini diobati dengan radioterapi. Tim yang dipimpin oleh ahli onkologi radiasi, dokter yang ahli dalam memberikan radioterapi, merencanakan terapi radiasi. Radiasi diberikan pada daerah yang meliputi daerah sekitar nasofaring dan leher dan turun ke tulang selangka. Efek samping sementara termasuk kemerahan dan pengelupasan kulit leher dan area pipi, kekeringan pada mulut, ulkus mulut dan kehilangan nafsu makan.

Kemoterapi kadang kala digunakan sebagai bagian dari pengobatan. Kemoterapi menggunakan obat-obatan yang membunuh kanker jika itu telah menyebar ke bagian tubuh lainnya seperti paru-paru, hati, dan tulang. Obat-obatan disuntik ke dalam pembuluh darah di tangan. Kemoterapi juga dapat digunakan bersamaan dengan radioterapi untuk meningkatkan efisiensi radioterapi. Karena lokasi dari kanker, operasi tidak umum digunakan. Pada beberapa pasien, operasi dapat digunakan untuk mengangkat benjolan di leher yang menetap atau berulang setelah perawatan dengan radioterapi

Operasi juga dapat dipertimbangkan disamping radioterapi jika kanker di nasofaring berulang dan jika tidak ada penyebaran kanker di bagian tubuh lainnya.

Prognosis of Nasopharyngeal Cancer

Pemeriksaan klinis, sinar X dan laporan patologi semua membantu tim medis memutuskan apa kemungkinan perkembangan kasus individu Kanker Nasofaring. Kemudian, pengobatan yang sesuai akan dilakukan. Strategi pengobatan bervariasi dari orang ke orang. Dengan pengobatan yang tepat dan sesuai, harapan seseorang dengan Kanker Nasofaring dapat diterima. Penyakit awal terbatas pada nasofaring dapat disembuhkan dengan radiasi pada sebagian besar.

Pencegahan

- Banyak makan buah segar, sayuran hijau dan sumber vitamin C lainnya untuk menurunkan resiko kanker Anda.
- Hindari konsumsi ikan asin dan makanan yang diawetkan berlebihan..
- Hindari paparan asap tembakau aktif dan sekunder. Skrining dapat membantu untuk mendeteksi kanker paru.

Pertanyaan yang Sering Diajukan

Saya memiliki beberapa saudara dengan kanker nasofaring. Tak satu pun dari mereka merokok. Mengapa mereka mendapatkannya?

Kanker nasofaring tidak terkait dengan merokok. Ini mungkin kanker terkait virus dan karena itu ditemukan pada anggota komunitas dekat atau keluarga tetapi tidak menular. Meskipun tidak terbukti turun-menurun, kanker nasofaring dikenal menyerang beberapa anggota dalam satu keluarga.

Saya memiliki benjolan leher tidak nyeri. Benjolan ini tidak membaik setelah minum antibiotik. Apa yang harus saya lakukan selanjutnya?

Benjolan leher tidak nyeri mungkin disebabkan oleh infeksi pada daerah mulut dan tenggorokan atau benjolan jinak. Cara terbaik adalah mencari bantuan medis jika itu bersifat kanker. Jika tidak terdapat alasan yang jelas untuk benjolan leher seperti infeksi tenggorokan atau TBC, bedah pengangkatan benjolan dan mengirimnya untuk pengujian lebih lanjut mungkin diperlukan.

Sumber-sumber Kanker di internet

- Institut Kanker Nasional, USA: <http://www.cancer.gov/cancertopics/types/lung>
- Terapi-terapi Kanker: <http://www.cancer.gov/>
- Targeted Perkumpulan Kanker Amerika <http://www.cancer.org/cancer/index>
- Perkumpulan Kanker Amerika www.cancer.org
- Pelayanan Informasi Kanker (Institut Kanker Nasional, USA) www.nci.nih.gov